

**Peran Kinerja Dinas Perdagangan Kota Metro Dalam Rangka Mewujudkan Program Penguatan Pasar Di Bidang Industri Kecil Dan Menengah**

**Durotun Nasikah<sup>1</sup>, Irwan Yuliyanto<sup>2</sup>**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, Lampung

E-mail : [durotunnasika82@gmail.com](mailto:durotunnasika82@gmail.com)<sup>1</sup>, [irwanyuliyanto5@gmail.com](mailto:irwanyuliyanto5@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Efektivitas, Responsivitas, Akuntabilitas, dan Produktivitas terhadap program penguatan pasar di Dinas Perdagangan Kota Metro. Populasi dalam penelitian ini 40 orang, sehingga didapatkan 36 sampel responden. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif data diperoleh dari hasil kuisisioner yang dibagikan kepada 36 responden yaitu para pedagang Pasar Tejo Agung. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengujian persyaratan instrumen, pengujian persyaratan analisis dan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas berpengaruh terhadap program penguatan pasar, responsivitas berpengaruh terhadap program penguatan pasar, akuntabilitas berpengaruh terhadap program penguatan pasar, dan produktivitas berpengaruh terhadap program penguatan pasar.

**Kata Kunci :** Efektivitas, Responsivitas, Akuntabilitas, Produktivitas, Program Penguatan Pasar

**Abstract**

*This study aims to determine the effect of Effectiveness, Responsiveness, Accountability, and Productivity on market strengthening programs at the Metro City Trade Office. The population in this study was 40 people, so that 36 samples of respondents were obtained. This type of research is quantitative data obtained from the results of questionnaires distributed to 36 respondents, namely the traders of market Tejo Agung. The data analysis technique used is testing instrument requirements, testing requirements analysis and testing hypotheses. Based on the results of this study, it shows that effectiveness affects the market strengthening program, responsiveness affects the market strengthening program, accountability affects the market strengthening program, and productivity affects the market strengthening programs.*

**Keywords :** *Effectiveness, Responsiveness, Accountability, and Productivity, market strengthening programs.*

**I. PENDAHULUAN**

Pada era saat ini proses pengembangan dan kemajuan diberbagai bidang bergerak semakin cepat. Keadaan ini secara otomatis bisa mempengaruhi kehidupan seeroang untuk menjadi lebih siap dalam menghadapi peruban-perubahan yang terjadi begitupun beberapa daerah atau wilayah yang ada di Indonesia. Setiap daerah yang ada di Indonesia selalu ingin menjadi yang terbaik. Berbagai macam strategi dan kebijakan daerah yang dijalankan pada prinsipnya hanya ditunjukan untuk memajukan wilayahnya demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerah. Dengan berlandas mengembangkan potensi daerah yang antara lain berupa potensi wisata, potensi perindustrian dan perdagangan, potensi seni dan budaya yang khas dan unik, suatu daerah akan bisa mempromosikan keunggulanya serta akan mampu mengangkat hal positip didaerah bersangkutan.

Dinas perdagangan kota Metro pembangunan sektor industri secara intensif dan perdagangan yang kokoh diarahkan untuk menumbuhkan dan mengembangkan industri dan perdagangan di kota Metro guna dapat dimanfaatkan konsumen dalam menghadapi persaingan global. Dengan cara mengutamakan industri melalui peningkatan pengetahuan dan ketrampilan sumber daya manusia, serta Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Sehingga hal tersebut dapat meningkatkan industri dan menciptakan iklim usaha yang kondusif serta perlindungan bagi masyarakat Kota Metro. Disdag Kota Metro memiliki kelebihan untuk menjamin kelangsungan hidup dan berkembangnya industri kecil dan menengah.

Masalah perbaikan terhadap pelayanan publik yang memiliki keterkaitan pada optimalisasi peran sumber daya manusia secara historis dapat dilihat dari perkembangannya, bahkan masalah sumber daya manusia kelihatannya hanya merupakan masalah intern dari suatu organisasi, sesungguhnya memiliki hubungan yang erat dengan perilaku kehidupan manusia dan masyarakat. Hal ini telah memberikan bermacam-macam konsep tentang sumber daya manusia, dan statusnya dalam masyarakat dimana organisasi itu berada. Setiap pegawai yang bekerja harus dinilai dan dievaluasi untuk mengetahui kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugas sesuai target yang telah ditentukan.

## II. METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Objek Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Sugiyono (2013:13). Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui “pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih” (Sugiyono, 2017: 57).

### B. Operasional Variabel

#### a. Efektivitas ( $X_1$ )

Efektivitas adalah salah satu variabel kinerja yang berpotensi pada proses. Suatu organisasi bisa disebut efektif apabila tujuan organisasi atau nilai-nilai yang sudah disepakati bersama antara para *stakeholder* dari organisasi seperti yang sudah ditetapkan dalam visinya agar tercapai.

#### b. Responsivitas ( $X_2$ )

Responsivitas adalah variabel kinerja yang berorientasi pada hasil. Responsivitas ini di kelompokkan sebagai salah satu variabel kinerja karena responsivitas secara langsung menggambarkan kemampuan organisasi public dalam menjalankan visi dan tujuannya, terutama untuk memenuhi keperluan masyarakat.

#### c. Akuntabilitas ( $X_3$ )

Menurut Mardiasmo, pengertian akuntabilitas adalah sebuah kewajiban melaporkan dan bertanggung jawab atas keberhasilan ataupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai hasil yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui media pertanggungjawaban yang dikerjakan secara berkala.

#### d. Produktivitas ( $X_4$ )

Produktivitas kerja adalah suatu ukuran perbandingan kualitas dan kuantitas dari seorang tenaga kerja dalam satuan waktu untuk mencapai hasil atau prestasi kerja secara efektif dan efisien dengan sumber daya yang digunakan.

Dalam metode penelitian, kata populasi amat populer digunakan untuk menyebut serumpun atau sekelompok yang menjadi sasaran penelitian. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Bungin, 2009:81). Kerana

populasi yang ada berjumlah 40 responden, maka peneliti menggunakan sampel jenuh yaitu mengambil populasi untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 36 responden.

Jika kita ingin mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian maka kita melakukan teknik analisis data.

### 1. Pengujian persyaratan instrument

Dalam penelitian ini, data diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Sebelum menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data, peneliti telah melakukan pertimbangan, dan sebagai alat ukur dalam penelitian kuesioner harus memenuhi kriteria tertentu sehingga dapat memberikan informasi yang terpercaya, yaitu harus memiliki validitas dan reliabilitas yang baik.

#### a. Uji Validitas Data

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknis analisis butir yaitu dengan jalan mengkorelasi skor butir (X) terhadap skor total instrument (Y).

#### b. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas data yaitu dengan menggunakan metode *internal consistency reliability* yang menggunakan uji *cronbach alpha* untuk mengidentifikasi seberapa baik item-item dalam kuesioner berhubungan antara satu dengan yang lainnya.

### 2. Pengujian Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018:161), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal.

#### b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier.

#### c. Uji Homogenitas

Jika data sudah normal maka akan diuji apakah data tersebut homogen atau tidak. Uji yang digunakan adalah pengujian Homogenitas. Menurut (Arikunto 2010: 365-364).

### 3. Pengujian hipotesis

Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

#### a. Uji Parsial (uji t)

Uji T bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:179). Uji T dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%.

#### b. Uji Simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:179). Didalam melakukan uji hipotesis, hipotesis pertama hingga kedua diuji dengan menggunakan uji F. Uji F dilakukan dengan melihat signifikansi F pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan signifikansi level 0,05.

**III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**a. Uji Validitas**

Nilai person *correlation*  $\geq 0,5$ , variabel efektivitas maka dapat dinyatakan bahwa soal pertanyaan tersebut valid. Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel bahwa semua variabel adalah valid, untuk yang tidak valid tidak diikuti sertakan dalam proses berikutnya.

Nilai person *correlation*  $\geq 0,5$ , variabel Responsivitas maka dapat dinyatakan bahwa soal pertanyaan tersebut valid. Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel bahwa semua variabel adalah valid, untuk yang tidak valid tidak diikuti sertakan dalam proses berikutnya.

Nilai person *correlation*  $\geq 0,5$ , variabel Akuntabilitas maka dapat dinyatakan bahwa soal pertanyaan tersebut valid. Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel bahwa semua variabel adalah valid, untuk yang tidak valid tidak diikuti sertakan dalam proses berikutnya.

Nilai person *correlation*  $\geq 0,5$ , variabel Produktivitas maka dapat dinyatakan bahwa soal pertanyaan tersebut valid. Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel bahwa semua variabel adalah valid, untuk yang tidak valid tidak diikuti sertakan dalam proses berikutnya.

Nilai person *correlation*  $\geq 0,5$ , variabel Program Penguatan Pasar maka dapat dinyatakan bahwa soal pertanyaan tersebut valid. Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel bahwa semua variabel adalah valid, untuk yang tidak valid tidak diikuti sertakan dalam proses berikutnya.

**b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari varian bel tersebut. Kemudian untuk mengetahui kuesioner tersebut dinyatakan *reliable* apabila batas realitas yaitu minimal 0,6(Sugiyono,2017). Apabila hasilnya kurang dari 0,6 maka kuesioner tersebut dikatakan tidak *reliable*.

**Tabel11 Hasil Uji Reliabilitas Efektivitas**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.901	15

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diatas, maka diketahui bahwa angka *crossbach alpha* 0,901 dimana angka tersebut lebih besar dari 0,6 yang berarti secara keseluruhan kuesioner efektivitas penelitian tersebut reliabilitas.

**Tabel12 Hasil Uji Reliabilitas Responsivitas**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.905	15

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diatas, maka diketahui bahwa angka *crossbach alpha* 0,905 dimana angka tersebut lebih besar dari 0,6 yang berarti secara keseluruhan kuesioner responsivitas penelitian tersebut reliabilitas.

**Tabel13 Hasil Uji Reliabilitas Akuntabilitas**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.903	15

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diatas, maka diketahui bahwa angka *crossbach alpha* 0,903 dimana angka tersebut lebih besar dari 0,6 yang berarti secara keseluruhan kuesioner akuntabilitas penelitian tersebut reliabilitas.

**Tabel14 Hasil Uji Reliabilitas Produktivitas**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.885	15

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diatas, maka diketahui bahwa angka *crosbach alpha* 0,885 dimana angka tersebut lebih besar dari 0,6 yang berarti secara keseluruhan kuesioner produktivitas penelitian tersebut reliabilitas.

**Tabel14 Hasil Uji Reliabilitas Produktivitas**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	15

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diatas, maka diketahui bahwa angka *crosbach alpha* 0,901 dimana angka tersebut lebih besar dari 0,6 yang berarti secara keseluruhan kuesioner produktivitas penelitian tersebut reliabilitas.

**b. Pengujian Persyaratan Analisis**

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki distribusi yang normal atau tidak. Uji ini menggunakan teknik analisis Kolmogorov-Smirnov dengan nilai signifikansi 5% atau 0,05. Apabila nilai hasil uji signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut memiliki distribusi normal. Berikut disajikan hasil uji normalitas:

**Tabel 15**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		29
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.43231161
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.074
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

**Sumber : Diolah peneliti dari SPSS**

Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan dengan menggunakan uji normalitas *kolmogrov-smirnov* nilai *asym.sig (2-tailed)* diketahui nilai signifikansi untuk efektivitas, responsivitas, akuntabilitas, dan produktivitas yaitu sebesar 0,200. Dari hasil tersebut nilai *asym sig (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant* 5 % (0,05). Hal ini berarti data yang digunakan pada penelitian ini terdistribusi normal.

**b. Uji Linieritas**

Uji linearitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linear. Kriteria hubungan antara

variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linear, jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Hasil uji linieritas disajikan berikut ini:

**Tabel 16 Hasil Uji Linearitas X<sub>1</sub> Dengan Y**  
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
PENGUATAN PASAR * EFEKTIVITAS	Between Groups	(Combined)	1478.356	18	82.131	1.190	.402
		Linearity	147.082	1	147.082	2.131	.175
		Deviation from Linearity	1331.274	17	78.310	1.134	.433
		Within Groups	690.333	10	69.033		
		Total	2168.690	28			

**Sumber : Diolah peneliti dari SPSS**

Berdasarkan hasil uji linieritas dapat disimpulkan bahwa Efektivitas berhubungan linier terhadap Penguatan Pasar melalui hasil pengujian linieritas yaitu memperoleh hasil 0,433 yang berarti lebih besar dari nilai signifikan 0,05. Diketahui nilai  $F_{hitung}$  1.134 dan diperoleh nilai  $F_{tabel}$  pada pembilang 17 dan penyebut 10 sebesar 2,85. Karena  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linier.

**Tabel 17 Hasil Uji Linearitas X<sub>2</sub> Dengan Y**  
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
PENGUATAN PASAR * RESPONSIVITAS	Between Groups	(Combined)	1550.273	17	91.193	1.622	.209
		Linearity	11.239	1	11.239	.200	.663
		Deviation from Linearity	1539.034	16	96.190	1.711	.185
		Within Groups	618.417	11	56.220		
		Total	2168.690	28			

**Sumber : Diolah peneliti dari SPSS**

Berdasarkan hasil uji linieritas dapat disimpulkan bahwa Responsivitas berhubungan linier terhadap Penguatan Pasar melalui hasil pengujian linieritas yaitu memperoleh hasil 0,154 yang berarti lebih besar dari nilai signifikan 0,05. Diketahui nilai  $F_{hitung}$  1.134 dan diperoleh nilai  $F_{tabel}$  pada pembilang 16 dan penyebut 11 sebesar 2,72. Karena  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linier.

**Tabel 18 Hasil Uji Linearitas X<sub>3</sub> Dengan Y**  
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
--	--	--	----------------	----	-------------	---	------

PENGUATAN PASAR * AKUNTABILITAS	Between Groups	(Combined)	1060.190	18	58.899	.531	.883
		Linearity	.025	1	.025	.000	.988
		Deviation from Linearity	1060.165	17	62.363	.563	.857
		Within Groups	1108.500	10	110.850		
		Total	2168.690	28			

Sumber : Diolah peneliti dari SPSS

Berdasarkan hasil uji linieritas dapat disimpulkan bahwa Akuntabilitas berhubungan linier terhadap Penguatan Pasar melalui hasil pengujian linieritas yaitu memperoleh hasil 0,857 yang berarti lebih besar dari nilai signifikan 0,05. Diketahui nilai  $F_{hitung}$  1.134 dan diperoleh nilai  $F_{tabel}$  pada pembilang 17 dan penyebut 10 sebesar 2,85. Karena  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linier.

**Tabel 19**  
**Hasil Uji Linearitas  $X_4$  Dengan Y**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PENGUATAN PASAR * PRODUKTIVITAS	Between Groups	(Combined)	1425.356	17	83.844	1.241	.365
		Linearity	24.358	1	24.358	.360	.560
		Deviation from Linearity	1400.999	16	87.562	1.296	.337
		Within Groups	743.333	11	67.576		
		Total	2168.690	28			

Sumber : Diolah peneliti dari SPSS

Berdasarkan hasil uji linieritas dapat disimpulkan bahwa Produktivitas berhubungan linier terhadap Penguatan Pasar melalui hasil pengujian linieritas yaitu memperoleh hasil 0,377 yang berarti lebih besar dari nilai signifikan 0,05. Diketahui nilai  $F_{hitung}$  1.134 dan diperoleh nilai  $F_{tabel}$  pada pembilang 16 dan penyebut 11 sebesar 2,72. Karena  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linier.

**c. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila  $f_{hitung}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$  maka memiliki varian yang homogeny. Akan tetapi apabila  $f_{hitung}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$ , maka varian tidak homogen. Hasil uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan spss sebagai berikut:

**Tabel 20 Hasil Uji Coba Homogenitas**  
**Test of Homogeneity of Variances**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
EFEKTIVITAS	1.483	11	17	.000
RESPONSIVITAS	2.605	11	17	.046

AKUNTABILITAS	4.350	11	17	.005
PRODUKTIVITAS	5.558	11	17	.002

**Sumber : Diolah peneliti dari SPSS**

Berdasarkan hasil pengolahan *test of homogeneity of variances* dapat dilihat *levene statistic* adalah variabel Efektivitas (X<sub>1</sub>) dan Penguatan Pasar (Y) dengan signifikansi sebesar 0,000 < dari 0,05 dan pada variabel Responsivitas (X<sub>2</sub>) dan Penguatan Pasar (Y) didapat taraf signifikansi sebesar 0,046 > dari 0,05 dan pada variabel Akuntabilitas (X<sub>3</sub>) dan Penguatan Pasar (Y) diperoleh taraf signifikansi sebesar 0,005 < dari 0,05 dan pada variabel produktivitas (X<sub>4</sub>) dan Penguatan Pasar (Y) diperoleh taraf signifikansi sebesar 0,002 < dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data bervariasi homogen.

**c. Pengujian Hipotesis**

**a. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis Regresi Linear Berganda ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Sehingga dalam penelitian ini peneliti mencari pengaruh Efektivitas(X<sub>1</sub>), Responsivitas(X<sub>2</sub>), Akuntabilitas (X<sub>3</sub>), dan Produktivitas(X<sub>4</sub>) terhadap Penguatan Pasar(Y). Menurut Sugiyono (2014:277) merumuskan analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

**Keterangan :**

- Y = Program Penguatan Pasar
- α = Konstanta
- β<sub>i</sub> = Koefisien regresi
- X<sub>i</sub> = Variabel dependen
- X<sub>1</sub> = Efektivitas
- X<sub>2</sub> = Responsivitas
- X<sub>3</sub> = Akuntabilitas
- X<sub>4</sub> = Produktivitas
- e = Error terms (variabel pengganggu)

**Tabel 21**  
**Uji Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.401	17.288		2.163	.041
	EFEKTIVITAS	.220	.224	.214	.986	.334
	RESPONSIVITAS	.196	1.295	.124	.538	.596
	AKUNTABILITAS	.104	.206	.124	.619	.985
	PRODUKTIVITAS	.792	1.392	.672	.569	.574

a. Dependent Variable: PENGUATAN PASAR

**Sumber : Diolah Peneliti dari SPSS**

$$Y = 37,401 + 0,220 (X_1) + 0,196 (X_2) + 0,104 (X_3) + 0,792 (X_4) + e$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda di atas, telah diketahui nilai pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang paling dominan mempengaruhi variabel terikat yaitu variabel Efektivitas (X<sub>1</sub>), Responsivitas (X<sub>2</sub>), Akuntabilitas (X<sub>3</sub>), dan Produktivitas(X<sub>4</sub>). Hal ini terbukti dengan didapatkannya nilai koefisien regresinya pada Efektivitas, Responsivitas, Akuntabilitas, dan Produktivitas yaitu 0.220, 0.196, 0.104, dan 0.792.

**b. Uji T(Uji Parsial)**

Uji T bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen (X) berpengaruh atau tidak secara parsial terhadap variabel dependen(Y). Syarat signifikansi yang digunakan adalah 0,1. Dalam penelitian diketahui n = 36 pada tingkat signifikan 10%.

**1. Efektivitas (X1) terhadap Program Penguatan Pasar di Kota Metro**

Berdasarkan kolom *coefficients* diatas dapat dilihat bahwa terdapat nilai signifikan sebesar 0,334. Dimana nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas 0,1 atau nilai 0,334 > 0,1. Maka Ha<sub>1</sub> diterima dan Ho<sub>1</sub> ditolak.sehingga secara parsial variabel Efektivitasberpengaruh secara signifikansi terhadapProgram penguatan pasar di kota metro.

**2. Responsivitas (X2) terhadap Program Penguatan Pasar Kota Metro**

Berdasarkan kolom *coefficients* diatas dapat dilihat bahwa terdapat nilai signifikan sebesar 0,596. Dimana nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas 0,1 atau nilai 0,596 > 0,1. Maka Ha<sub>1</sub> ditolak dan Ho<sub>1</sub> diterima.sehingga secara parsial variabel Responsivitas tidak berpengaruh secara signifikansi terhadapProgram penguatan pasar di kota metro.

**3. Akuntabilitas (X3) terhadap Program Penguatan Pasar Kota Metro**

Berdasarkan kolom *coefficients* diatas dapat dilihat bahwa terdapat nilai signifikan sebesar 0,985. Dimana nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas 0,1 atau nilai 0,985 > 0,1. Maka Ha<sub>1</sub> ditolak dan Ho<sub>1</sub> diterima.sehingga secara parsial variabel Responsivitas tidak berpengaruh secara signifikansi terhadapProgram penguatan pasar di kota metro.

**4. Produktivitas (X4) terhadap Program Penguatan Pasar Kota Metro**

Berdasarkan kolom *coefficients* diatas dapat dilihat bahwa terdapat nilai signifikan sebesar 0,574. Dimana nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas 0,1 atau nilai 0,574 > 0,1. Maka Ha<sub>1</sub> ditolak dan Ho<sub>1</sub> diterima.sehingga secara parsial variabel Responsivitas tidak berpengaruh secara signifikansi terhadapProgram penguatan pasar di kota metro.

**c. Uji F (simultan)**

Tujuan dari uji F adalah untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya variabel-variabel independen yang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Nilai probabilitas yang digunakan adalah 0,05. Apabila nialai F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub> maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh sugnifikan terhadap variabel dependen. Berikut merupakan hasil tabel dari uji regresi:

**Tabel 23**  
**Hasil Uji Silmutan (F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	177.781	4	44.445	4.536	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1990.909	24	82.955		
	Total	2168.690	28			

a. Dependent Variable: Penguatan pasar (Y)

b. Predictors: (Constant), Produktifitas (X4), Akuntabilitas (X3), Efektifitas (X1), Responsivitas (X2)

**Sumber : Diolah Peneliti dari SPSS**

Tabel 24 di atas memperlihatkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4,277 dengan nilai probabilitas (sig) = 0,000. Nilai  $F_{hitung}$  (4,536) >  $F_{tabel}$  (1,75) dan nilai sigma lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  didukung dan  $H_0$  tidak didukung yang berarti bahwa Efektivitas, Responsivitas, Akuntabilitas dan Produktivitas bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Program Penguatan Pasar.

**d. Determinasi**

Uji ini bertujuan untuk melihat kesesuaian model atau seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians variabel terikatnya. Dari proses perhitungan diperoleh hasil koefisien determinasi sebagai berikut:

**Tabel 24**  
**Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.786 <sup>a</sup>	.782	.871	9.108

a. Predictors: (Constant), Produktifitas (X4), Akuntabilitas (X3), Efektifitas (X1), Responsivitas (X2)

**Sumber : Diolah Peneliti dari SPSS**

Dari perhitungan pada tabel 18 diketahui nilai *R square* adalah 0,782, hal ini membuktikan bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya adalah sebesar 78,2%. Berarti terdapat 21,8% varians variabel terikat yang dijelaskan oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

**C. Pembahasan**

**D. Efektivitas terhadap Program Penguatan Pasar**

Jika efektivitas ditingkatkan maka program penguatan pasar juga akan meningkat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *independent* efektivitas berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen* program penguatan pasar kota metro. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan efektivitas maka program penguatan pasar akan meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Candra Arysta (2016), yaitu variabel efektivitas berpengaruh signifikan terhadap program penguatan pasar. Dimana jika nilai efektivitas besar maka akan lebih berpengaruh.

**E. Responsivitas terhadap Program penguatan Pasar**

Jika responsivitas ditingkatkan maka program penguatan pasar juga akan meningkat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *independent* efektivitas berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen* program penguatan pasar kota metro. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan efektivitas maka program penguatan pasar akan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fajar Bahagia (2017), bahwa responsivitas berpengaruh terhadap program penguatan pasar.

**F. Akuntabilitas terhadap Program Penguatan Pasar**

Jika responsivitas ditingkatkan maka program penguatan pasar juga akan meningkat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *independent* efektivitas berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen* program penguatan pasar kota metro. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan efektivitas maka program penguatan pasar akan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sebelumnya yang dilakukan oleh Joni Prasetyo (2019), dimana variabel akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap program penguatan pasar.

### **G. Produktivitas terhadap Program Penguatan Pasar**

Jika responsivitas ditingkatkan maka program penguatan pasar juga akan meningkat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *independent* efektivitas berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen* program penguatan pasar kota metro. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan efektivitas maka program penguatan pasar akan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang sebelumnya yang dilakukan oleh Bayinah (2014), dimana hasil penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap program penguatan pasar, jika nilai produktivitas besar maka akan lebih besar pula produktivitas yang dilakukan.

### **H. Peran Efektivitas, Responsivitas, Akuntabilitas, dan Produktivitas terhadap Program Penguatan Pasar**

Jika efektivitas, responsivitas, akuntabilitas, dan produktivitas ditingkatkan maka program penguatan pasar juga akan meningkat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *independent* efektivitas, responsivitas, akuntabilitas, dan produktivitas berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen* program penguatan pasar kota metro. Hal ini bisa dilihat hasil dari pengujian regresi berganda. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan efektivitas maka program penguatan pasar akan meningkat sesuai nilai koefisien.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya, yang dilakukan Candra Arysta (2016), Fajar Bahagia (2017), Joni Prasetyo (2019), dan Bayinah (2014).

## **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **a. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis pembahasan variabel efektivitas, responsivitas, akuntabilitas dan produktivitas terhadap program penguatan pasar pada Dinas Perdagangan Kota Metro dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Efektivitas berpengaruh terhadap program penguatan pasar. Sehingga diperoleh kesimpulan dari hasil penelitian ini bahwa semakin tinggi efektivitas yang ada maka semakin tinggi pula program penguatan pasar yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan Kota Metro.
2. Responsivitas berpengaruh terhadap program penguatan pasar. Sehingga diperoleh kesimpulan dari hasil penelitian ini bahwa semakin tinggi responsivitas yang ada maka semakin tinggi pula program penguatan pasar yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan Kota Metro.
3. Akuntabilitas berpengaruh terhadap program penguatan pasar. Sehingga diperoleh kesimpulan dari hasil penelitian ini bahwa semakin tinggi akuntabilitas yang ada maka semakin tinggi pula program penguatan pasar yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan Kota Metro.
4. Produktivitas berpengaruh terhadap program penguatan pasar. Sehingga diperoleh kesimpulan dari hasil penelitian ini bahwa semakin tinggi produktivitas yang ada maka semakin tinggi pula program penguatan pasar yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan Kota Metro.
5. Efektivitas, Responsivitas, Akuntabilitas, dan Produktivitas berpengaruh terhadap program penguatan pasar. Sehingga diperoleh kesimpulan dari hasil penelitian ini bahwa semakin tinggi Efektivitas, Responsivitas, Akuntabilitas, dan Produktivitas yang ada maka semakin tinggi pula program penguatan pasar yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan Kota Metro.

### b. Saran

Berdasarkan penelitian dari Peran Kinerja Dinas Perdagangan dalam Rangka Mewujudkan Program Penguatan Pasar Dibidang Industri Kecil dan menengah Kota Metro maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Efektivitas berpengaruh signifikan terhadap Program Penguatan Pasar, maka disini peneliti memberikan saran kepada Dinas Perdagangan untuk selalu meningkatkan efektivitas kerja dilapangan maupun dikantor.
2. Responsivitas berpengaruh signifikan terhadap Program Penguatan Pasar, maka disini peneliti memberikan saran kepada Dinas Perdagangan untuk meningkatkan pelayanan khususnya di industry pasar.
3. Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap Program Penguatan Pasar, maka disini peneliti memberikan saran kepada Dinas Perdagangan untuk memperkuat tanggungjawab dalam bidang pasar agar berjalan dengan baik atas kegiatan yang telah dilakukan.
4. Produktivitas berpengaruh signifikan terhadap Program Penguatan Pasar, maka disini peneliti memberikan saran kepada Dinas Perdagangan untuk meningkatkan nilai produktivitas agar terus mendapatkan hasil yang maksimal.
5. Efektivitas, Responsivitas, Akuntabilitas, dan Produktivitas berpengaruh signifikan terhadap Program Penguatan Pasar, maka peneliti memberikan saran kepada Dinas Perdagangan untuk selalu meningkatkan dan mempertahankan kualitas yang sudah dicapai saat ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Almutmainnah. (2016). Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Cadangan Devisa Indonesia. Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.
- Astuti, Ismadiyah Purwaning dan Fitri Juniwati Ayuningtyas. 2018. Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan. 19 :1: 1-10.
- Ayunia Pridayanti. (2014). Pengaruh Ekspor, Impor, dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2002-2012. Jurnal ekonomi, mey 2014.
- Damayanti, D. (2016). Pengaruh Ekspor dan Impor IndonesiaSingapura Terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia. Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat.
- Fajab Ibnu Syeh. (2013). *pengaruh ekspor-impor dan indeks harga konsumen (IHK) terhadap pertumbuhan ekonomi*.
- Ismadiyah Purwaning Astuti, Fitri Juniwati Ayuningtyas. (2018). *pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia*, 9.
- Karina, b. (2017). *pengaruh tingkat inflasi, indeks harga konsumen terhadap PDB di indonesia pada tahun 2011-2015*, 23-24
- Maharanie, T. (2016). Pengaruh Nilai Ekspor Komoditas Unggulan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Di Provinsi Kalimantan Selatan. Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat
- Mustika.dkk, "Pengaruh Ekspor dan Impor Minyak Bumi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia", dalam jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah, Volume 2, No.3, Januari-Maret 2015.
- Nofinawati, n. j. (2017). *pengaruh ekspor dan impor terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) provinsi sumatra utara tahun 2008-2015*, 133-134.

## Jurnal Manajemen Diversifikasi

Vol. 2. No. 1 (2022)

- Pinem, J. (2009). Analisis Pengaruh Ekspor Ekspor, Impor, Kurs, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Cadangan Devisa Indonesia. Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.
- Putri Sari Margaret Juliyanti Saliban, Rasya Rejeki. (2017). *pengaruh inflasi, ekspor dan impor terhadap pdb di indonesia periode 2015-2018*, 59-60.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sukirno, S. (2010). Makro Ekonomi Teori Pengantar (Edisi Ketiga). Jakarta: Rajawali Pers.
- Tandjung, M. (2011). Aspek dan Prosedur Ekspor-Impor. Jakarta: Salemba Empat.
- Tri Norma Verawati "Pengaruh Inflasi, Ekspor dan Kurs terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia Tahun 2000-2004". Jurnal ekonomi, 2010.